

BAB V. KESIMPULAN

Pengalihwahan tipografi non-konvensional pada puisi ke dalam medium bunyi dapat dimungkinkan dengan melakukan komparasi secara analogis antara elemen pada puisi dengan elemen pada musik. Unsur yang kuat pada puisi dengan tipografi yang tidak konvensional terletak pada tata letak kata-kata, frasa, kalimat, maupun baitnya. Tata letak kata ini yang menjadi acuan penulis dalam melakukan komparasi analogis pada karya penelitian yang diwujudkan dalam karya penciptaan.

Penulis menemukan komparasi analogis bahwa tata letak kata-kata pada puisi selaras dengan tata letak pemain pada sebuah ruang pertunjukan. Maka penggunaan tipografi yang tidak lazim seperti penempatan letak kata yang tidak semestinya pada puisi cenderung serupa dengan penempatan lokasi sumber bunyi yang tidak lazim pada sebuah pertunjukan musik. Jika pada umumnya sorot utama pertunjukan musik terletak pada panggung utama yang berada di depan pendengar atau penonton maka dapat dikatakan bahwa pertunjukan musik yang tidak lazim dengan konteks tersebut adalah pertunjukan yang tidak semata menempatkan pemain di panggung utama, namun pertunjukan yang memanfaatkan dimensi ruangan yang ada sebagai tata letak pemain yang merupakan sumber bunyi.

Maka pada karya penciptaan ini, penulis telah melakukan alih wahana dengan memanfaatkan tata letak kata pada puisi menjadi tata letak sumber bunyi pada karya musik sehingga penulis menyimpulkan bahwa elemen tipografi pada puisi dapat dialihwahanakan ke dalam komposisi musik dengan memanfaatkan elemen spasial. Berikutnya sebagai sarana untuk dapat mengakomodir tipografi puisi yang cenderung berubah-ubah dan dinamis, penulis menggunakan sebuah teknik yang berfungsi untuk melakukan transisi atau perpindahan dari suatu

keadaan lokasi sumber bunyi ke keadaan lokasi sumber bunyi lainnya, yaitu teknik modulasi spasial.

Hal lain yang dapat penulis temukan dalam penelitian ini adalah dikarenakan penyajian komposisi musik yang tidak dapat menghadirkan pertunjukan secara langsung (*live performance*) melainkan hanya menggunakan perekaman audio (*audio recording*), praktik alih wahana tipografi pada puisi ke dalam spasial pada komposisi musik menghasilkan perbandingan yang tidak sepenuhnya sepadan karena aspek ruang tidak tampak. Hal ini diakibatkan oleh tipografi pada puisi memuat aspek dua dimensi sedangkan spasial pada musik memuat aspek tiga dimensi. Dengan demikian, perspektif bahwa musik sebagai seni bunyi yang dapat dipisahkan dari seni pertunjukan terbantahkan melalui fakta yang ditemukan dalam penelitian ini.

Dengan berakhirnya karya penciptaan ini, penulis dapat membuat beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Elemen pada musik yang dapat menjadi tolok ukur alih wahana dari tipografi pada puisi adalah elemen spasial
2. Teknik kompositoris yang memungkinkan untuk digunakan dalam mengakomodir perubahan tata letak kata pada aspek tipografi puisi adalah teknik modulasi spasial
3. Aspek tiga dimensi tidak dapat hadir dalam perekaman audio. Hal ini berkebalikan dengan deskripsi musik selama ini bahwa musik sebagai seni bunyi dapat dipisahkan dari seni pertunjukan

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, S. C. (1981). *O; Amuk; Kapak: tiga kumpulan sajak*. Penerbit Sinar Harapan.
- Blauert, J. (1997). *Spatial hearing: the psychophysics of human sound localization*. MIT press.
- Brant, H. (1967). Space as an essential aspect of musical composition. *Contemporary Composers on Contemporary Music*, 221–242.
- Cope, D. (1997). *Techniques of the contemporary composer*.
- Damono, S. D. (2018). *Alih wahana*. Gramedia Pustaka Utama.
- Fenlon, I. (1993). St. Mark's before Willaert. *Early Music*, 21(4), 547–563.
- Gabrieli, G., & Harvey, R. (1961). *O magnum mysterium*. Oxford University Press.
- He, J. (2016). *Spatial audio reproduction with primary ambient extraction*. Springer.
- Hunt, E. (2020). Composition as Commentary: Voice and Poetry in Electroacoustic Music. *Journal for Artistic Research*.
- Indriyana, H. (2015). *Seni menulis puisi*. Gambang Bukubudaya.
- Isikhan, C. (2020). Spatial Sound Performances in Classical Music. *IBAD Sosial Bilimler Dergisi*, 6, 378–389.
- Rumsey, F. (2012). *Spatial audio*. Routledge.
- Russo, W., Ainis, J., & Stevenson, D. (1980). *A New Approach: Composing Music*. University of Chicago Press.
- Stone, K. (1980). *Music notation in the twentieth century: a practical guidebook*. WW Norton.